

**PENERAPAN METODE ARIAS  
(ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION)  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS SURAT NIAGA**

(Penelitian Eksperimen Terhadap Kelas X Pemasaran SMKN 3 Bandung)

**Munandar**

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia*

**Abstrak**

Menulis surat niaga merupakan salahsatu kompetensi dasar aspek menulis dalam kurikulum yang harus dicapai oleh siswa kelas X SMK. Peneliti menerapkan metode *ARIAS* dalam pembelajaran menulis surat niaga. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan metode *ARIAS*. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen. Kemampuan siswa dalam menulis surat niaga yang tergolong rendah karena kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata masing-masing 63,63 dan 56,13. Setelah menerapkan metode *ARIAS* dalam pembelajaran menulis surat niaga di kelas eksperimen, nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 73,23 dan di kelas kontrol yang menggunakan metode berbeda juga mengalami peningkatan menjadi 60,33.

Kata kunci: Metode *ARIAS*, Menulis Surat Niaga

**Abstract**

*Writing letters is one of the main commercial core competencies in the curriculum aspect of writing that should be achieved by the students of class X VHS. ARIAS researchers applied the method in teaching writing trade. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the method ARIAS. Research carried out an experimental study. Students' skills in writing commercial grade is low because both the experimental class and the control class to get the average value respectively 63.63 and 56.13. After applying the method in teaching writing ARIAS trade in the experimental class, the average value increased to 73.23 and in control classes using different methods also increased to 60.33.*

*Keywords: ARIAS methods, writing letters commerce*

**PENDAHULUAN**

Menulis merupakan salahsatu dari empat keterampilan berbahasa yang dipelajari oleh siswa, selain keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca di sekolah. Siswa diharapkan mampu menguasai keterampilan menulis sesuai tuntunan yang ada dalam kurikulum. Keterampilan menulis masih kurang,

terkadang sering menjadi permasalahan sampai saat ini. Pernyataan tersebut sangatlah wajar, karena penguasaan keterampilan menulis tidak secara instan diperoleh seseorang. Teori menulis bisa diberikan kepada siswa di akhir pembelajaran, Padahal yang paling banyak dibutuhkan siswa adalah berlatih menulis. Menulis membutuhkan latihan yang sangat banyak dan juga terprogram. Namun, pada kenyataannya praktik pembelajaran menulis di sekolah sangatlah kurang.

Ismail Marahimin (2010:16) mengungkapkan bahwa pelajaran menulis memang tidak diberikan disebagian besar sekolah-sekolah. Mereka beranggapan bahwa menulis merupakan hal yang paling sulit untuk dikuasai dan dikerjakan. Mereka sulit menuangkan gagasan dan pikiran mereka ke dalam sebuah tulisan. Kesulitan dialami dalam menentukan tema, penggunaan diksi (pilihan kata), dan ketepatan ejaan. Kesulitan tersebut banyak sekali terjadi saat hendak membuat tulisan/karangan.

Pembelajaran menulis surat niaga memang sangat penting dikuasai khususnya oleh siswa SMK. Untuk itu dalam pembelajaran menulis surat niaga di kelas, guru harus menggunakan metode yang tepat untuk membantu siswa dalam peningkatan kemampuan menulis surat niaga. Salahsatu metode yang dapat diterapkan adalah metode *ARIAS*.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan profil kemampuan menulis surat niaga, proses pembelajaran yang menggunakan metode *ARIAS*, dan keefektifan metode *ARIAS* dalam pembelajaran menulis surat niaga. Penelitian ini bermanfaat untuk beberapa pihak. Manfaat praktis yang didapat seperti menambah wawasan dan pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar, meningkatkan kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran, dan menyemangati siswa untuk menulis surat niaga teknik pemahaman yang tepat. Siswa juga diharapkan bisa terampil menulis surat niaga dengan benar.

Metode *ARIAS* merupakan modifikasi dari metode *ARCS*. Metode *ARCS* (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*), dikembangkan oleh Keller dan Kopp (1987:2-9) sebagai jawaban dari pertanyaan bagaimana merancang pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi dan hasil belajar.

Metode ini dikembangkan berdasarkan teori nilai harapan (*Expectancy Value Theory*) yang mengandung dua komponen, yaitu nilai (*value*) dari tujuan yang akan dicapai dan harapan (*expectancy*) agar berhasil mencapai tujuan itu.

Metode *ARCS* ini menarik karena dikembangkan atas dasar teori-teori belajar dan pengalaman nyata para instruktur (Bohlin, 1987:11-14). Namun demikian, pada metode ini tidak ada evaluasi (*assessment*), padahal evaluasi merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Mengingat pentingnya evaluasi, maka dengan dikembangkannya *ARIAS*, metode *ARIAS* mengandung lima komponen, yaitu *Assurance* (Percaya/yakin), *Relevance* (Relevansi/hubungan), *Interest* (Minat/Perhatian), *Satisfaction* (Kepuasan/ bangga), dan *Assessment* (Evaluasi/penilaian).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Dengan menggunakan metode eksperimen semu, peneliti dapat mengontrol banyak variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang dilakukan untuk mengetahui sebab pengaruh pertautan dan membatasi kekuatan generalisasi pernyataan. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas X SMKN 3 Bandung. Sampel diambil secara *nonrandom* sehingga ada dua kelas yang akan dijadikan kelas masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik analisis data untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan analisis perbedaan dua rata-rata yaitu dengan uji-t dengan hipotesis:

$H_1$ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis surat niaga pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis surat niaga pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum menggunakan uji-t, sebelumnya dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Rumus uji-t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 1} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian pascates maupun pretes di kelas eksperimen dan di kelas kontrol disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1  
Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas	Pretes	Postes
Eksperimen	63,63	73,23
Kontrol	56,13	60,30

Tabel di atas menunjukkan terjadi peningkatan nilai siswa dari sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji normalitas data dan homogenitas data untuk menguji hipotesis.

Uji normalitas data pretes-postes kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 2  
Hasil Uji Normalitas

	Data yang diuji	$X_{hitung}$	kesimpulan
Kelas eksperimen	Pretes	0,22	Normal
	Postes	3,44	Normal
Kelas kontrol	Pretes	1,42	Normal
	Postes	4,00	Normal

Selanjutnya data dikatakan homogen setelah melakukan uji homogenitas dengan hasil dalam tabel berikut ini.

Tabel 3  
Hasil Uji Homogenitas

	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
kelas eksperimen	1,662	3,16	Homogen
Kelas kontrol	1,018	3,16	Homogen

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas yang telah diuraikan, diketahui bahwa data pretes dan postes berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Dari hasil uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,63 dengan  $t_{tabel}$  (2,004) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Pada kelas eksperimen, yaitu kelas X Pm 4, setelah diterapkan metode ARIAS maka hasil skor rata-rata pretes di kelas eksperimen adalah 64 dengan skor tertinggi adalah 82 dan skor terendah adalah 51, sedangkan skor rata-rata postes di kelas eksperimen adalah 73 dengan skor tertinggi adalah 86 dan skor terendahnya adalah 60. Hal ini menandakan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa menulis surat niaga dengan diterapkannya metode ARIAS.
- 2) Pada kelas kontrol, yaitu kelas X AP 6, setelah diterapkan metode tanya jawab maka hasil skor rata-rata pretes di kelas kontrol adalah 56 dengan skor tertinggi sebesar 73 dan skor terendahnya adalah 46, sedangkan skor rata-rata pascates kelas kontrol adalah 60 dengan skor tertinggi sebesar 77 dan skor terendahnya adalah 48. Hal ini menandakan terjadinya peningkatan kemampuan siswa menulis surat niaga dengan diterapkannya metode tanya jawab.

- 3) Berdasarkan hasil prates dan postes di kelas eksperimen kelas kontrol, terbukti ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan. Peningkatan nilai rata-rata prates-postes di kelas eksperimen lebih tinggi dibanding peningkatan nilai rata-rata prates-postes di kelas kontrol. Skor rata-rata prates di kelas eksperimen sebesar 64 dan skor rata-rata postes di kelas eksperimen sebesar 73. Sementara itu, skor rata-rata prates di kelas kontrol sebesar 56 dan skor rata-rata postes di kelas kontrol sebesar 60. Berdasarkan data hasil penelitian di atas terbukti perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas kontrol terjadi peningkatan antara skor prates dengan postes tetapi peningkatan tersebut tidak sebesar peningkatan antara skor prates dan postes pada kelas eksperimen.

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada beberapa pihak agar hasil penelitian ini dapat lebih bermanfaat. Saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

- 1) Guru dapat menggunakan metode ARIAS sebagai salah metode alternatif dalam pembelajaran menulis surat niaga dengan skenario pembelajaran yang lebih variatif.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang lain untuk mengajarkan menulis surat niaga, sehingga kompetensi siswa lebih meningkat.

## **PUSTAKA RUJUKAN**

Marahimin, Ismail 2010. *Menulis secara populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Kiranawati. (2007). Model Pembelajaran ARIAS. [online]. Tersedia:

<http://gurupkn.wordpress.com/2007/12/22/model-pembelajaran-arias/>.

Html[8 desember 2013].